

**PERJUDIAN**  
**(STUDI SOSIOLOGI TENTANG PERILAKU JUDI TOGEL DI**  
**KALANGAN REMAJA DESA MULYASARI KECAMATAN**  
**SUKAMAJU KABUPATEN LUWU UTARA**

**Lusi Anggreini<sup>1</sup>, Idham Irwansyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Sosiologi/ Universitas Negeri Makassar

Email: *lusianggreini37@yahoo.co.id*

<sup>2</sup>Dosen Sosiologi/ Universitas Negeri Makassar

Email: *idham.irwansyah@unm.ac.id*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Dampak perjudian togel di kalangan Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara dan Apa faktor pendorong Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara melakukan Perjudian togel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak yang terjadi pada remaja yang melakukan judi togel yaitu bersikap adiksi (kecanduan) dan menjadi pesta miras karena hasil kemenangan yang mereka dapatkan akan digunakan untuk berpesta minuman keras . Selain itu ada juga faktor yang menyebabkan remaja melakukan judi yaitu ada 4 faktor, yaitu : 1) faktor belajar. 2) faktor lingkungan. 3) faktor lapangan kerja.

**Kata Kunci:** *Perjudian Togel*

### **ABSTRACT**

*Research on matters relating to find out what are the motivating factors for teenagers in Mulyasari village Sukamaju subdistrict North Luwu district to do lottery gambling and how the impact of lottery gambling among Mulyasari village Sukamaju subdistrict North Luwu district.*

*The result of the study show that the factors that affect adolescents to lottery gambling are learning factors, environmental factors and employment factors and the impact that occurs in adolescents who play lottery gambling is being addicted and becoming the gateway for alcohol.*

**Keywords:** *Perjudian Togel*

## **PENDAHULUAN**

Pelanggaran terhadap norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat dikenal dengan istilah penyimpangan sosial atau dalam perspektif psikologi disebut dengan patologi sosial (social pathology). Akibat penyimpangan sosial ini, muncul berbagai permasalahan kehidupan masyarakat yang selanjutnya dikenal dengan penyakit sosial. (Kartono, 1986:14)<sup>1</sup>. Setiap perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma akan disebut sebagai perilaku menyimpang dan setiap pelaku yang melakukan penyimpangan akan digambarkan sebagai penyimpang atau deviant.

Perjudian sangat sulit untuk dihilangkan atau diberantas. Perkembangan teknologi informasi ikut member kontribusi bisnis perjudian semakin berkembang. Judi senantiasa membawa akibat buruk bagi masyarakat. Oleh karena itu, sikap masyarakat pada dasarnya sangat setuju diberantasnya judi secara berlanjut, tegas tanpa pandang bulu terhadap para pelaku sehingga timbul tampak jera dan sadar bahwa judi adalah penyakit

---

<sup>1</sup> Kartini Kartono.2014.*Psikologi Sosial,Kenakalan Remaja*.Jakarta:Rajawali.p.14

masyarakat.<sup>2</sup> Persebaran perjudian dapat dikatakan tidak mengenal istilah lagi, bahkan di desa saat ini sudah banyak kita jumpai perjudian yang dilakukan oleh masyarakat. Bukan hanya orang dewasa saja yang saat ini melakukan judi. Akan tetapi, remaja pun sudah melakukan judi. Remaja yang seyogya merupakan harapan generasi bangsa untuk dapat memajukan bangsa, justru saat ini telah terperangkap dalam penyakit masyarakat (Perjudian).

Prinsip dalam berjudi secara umum adalah sama yakni bertujuan untuk mendapatkan keuntungan jika menang taruhan. Semakin besar uang atau barang yang dipertaruhkan harganya akan semakin besar pula uang yang didapatkan. Judi Togel (Toto Gelap) merupakan judi yang paling banyak dijumpai. Judi ini dilakukan yaitu dengan menebak dua angka atau lebih. Bila tebakannya tepat maka pembeli mendapatkan hadiah beberapa ratus atau ribu kali lipat dari jumlah yang dipertaruhkan.<sup>3</sup> Remaja yang harusnya berada di bangku sekolah untuk menempuh pendidikan tidak seharusnya melakukan perjudian. Namun, apa boleh buat kebutuhan ekonomi yang kadang mendesak mereka melakukan hal ini. Tanpa mereka sadari bahwasanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka harus berjudi. Berjudi tidak akan menjamin kebutuhan ekonomi mereka terpenuhi dan bahkan alasan lain mereka melakukan judi karena faktor tekanan situasi (lingkungan).

## **METODE**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi pada daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai “Perjudian (Studi Sosiologi Tentang Perilaku Judi Togel di Kalangan Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)”. Lokasi

---

<sup>2</sup> <http://dimaslova.wordpress.com/2008/11/23/karya-ilmiah-upaya-penanggulangan-perjudian/> diakses 04 Desember 2013

<sup>3</sup> Legendsinclay.com.15 Agustus 2015. *cara jitu menebak hingga mengetahui system kerja togel online*. Volume2.

Penelitian ini dilakukan di Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik purposive sampling yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang dianggap lebih cocok dan sesuai karakter dari penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Faktor pendorong remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara:
  - a. Faktor Belajar, sangatlah masuk akal jika faktor belajar memiliki efek yang besar terhadap perilaku berjudi, terutama menyangkut keinginan untuk terus berjudi. Apa yang pernah dipelajari dan menghasilkan sesuatu yang menyenangkan akan terus tersimpan dalam pikiran seseorang dan sewaktu-waktu ingin diulangi lagi. Inilah yang dalam teori belajar disebut sebagai Reinforcement Theory yang mengatakan bahwa perilaku tertentu akan cenderung diperkuat/diulangi bilamana diikuti oleh pemberian hadiah/sesuatu yang menyenangkan.
  - b. Faktor Lingkungan lingkungan bisa dikategorikan sebagai pemicu perilaku berjudi, diantaranya adalah tekanan dari teman-teman atau kelompok untuk berpartisipasi dalam perjudian dan metode-metode pemasaran yang dilakukan oleh pengelola perjudian. Tekanan kelompok membuat sang calon penjudi merasa tidak enak jika tidak menuruti apa yang dilakukan oleh kelompoknya. Sementara metode pemasaran yang dilakukan oleh para pengelola perjudian dengan selalu mengekspose para penjudi yang berhasil menang memberikan kesan kepada calon penjudi bahwa kemenangan dalam perjudian adalah suatu yang biasa, mudah dan dapat terjadi pada siapa saja.
  - c. Lapangan Pekerjaan tingginya tingkat pengangguran sangat berpengaruh terhadap remaja untuk melakukan judi. Kurangnya lapangan pekerjaan membuat mereka tidak memiliki pekerjaan tetap. Semakin banyaknya pengangguran maka akan semakin

banyak pula terjadinya penyimpangan, salah satunya yaitu perjudian. Remaja dengan tingkat pendidikan yang rendah dan tidak memiliki pekerjaan tetap, sehingga sulitnya bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan dan memperoleh uang untuk kebutuhannya membuat mereka tak habis pikir untuk melakukan judi togel untuk mendapatkan uang.

2. Dampak Remaja desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara melakukan judi togel:
  - a. Bersikap Adiksi (Kecanduan) ketika seseorang sudah mulai mengenal judi maka mereka akan diseret oleh nafsu judi yang berlarut-larut. Mereka akan selalu terdorong untuk selalu melakukan judi. Selain itu mereka akan mengalami suatu kondisi ketergantungan yang menimbulkan perubahan perilaku bagi orang yang mengalaminya.
  - b. Menjadi gerbang masuknya Miras atau keburukan akan mengundang keburukan yang lain, itulah pepatah yang sering kita dengar begitu juga dengan kegiatan berjudi, berkumpul, bertaruh, harta dan emosi tidak lengkap rasanya kalau tidak dilengkapi dengan minum-minuman beralkohol. Tidak puas mabul alkohol tentu saja mereka mencari-cari bahan lain yang lebih memuaskan hingga berakhir pada penggunaan narkoba

## **SIMPULAN**

Faktor-faktor yang menyebabkan remaja melakukan judi togel yaitu faktor belajar, faktor ekonomi, faktor lingkungan dan faktor lingkungan sosial dan Dampak judi togel bagi remaja yaitu, bersikap adiksi dan menjadi gerbang masuknya miras. Faktor Belajar, sangatlah masuk akal jika faktor belajar memiliki efek yang besar terhadap perilaku berjudi, terutama menyangkut keinginan untuk terus berjudi, Faktor Lingkungan lingkungan bisa dikategorikan sebagai pemicu perilaku berjudi, diantaranya adalah tekanan dari teman-teman atau kelompok untuk berpartisipasi dalam perjudian dan metode-metode pemasaran yang dilakukan oleh pengelola perjudian. Lapangan Pekerjaan tingginya tingkat pengangguran sangat berpengaruh terhadap remaja

untuk melakukan judi. Kurangnya lapangan pekerjaan membuat mereka tidak memiliki pekerjaan tetap. Semakin banyaknya pengangguran maka akan semakin banyak pula terjadinya penyimpangan, salah satunya yaitu perjudian. Dampak pada remaja adalah Bersikap Adiksi (Kecanduan) ketika seseorang sudah mulai mengenal judi maka mereka akan diseret oleh nafsu judi yang berlarut-larut. Menjadi gerbang masuknya Miras atau keburukan akan mengundang keburukan yang lain, itulah pepatah yang sering kita dengar begitu juga dengan kegiatan berjudi, berkumpul, bertaruh, harta dan emosi tidak lengkap rasanya kalau tidak dilengkapi dengan minum-minuman beralkohol.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadin.2013.Metode Penelitian Sosial,Makassar:Rayhan Intermedia
- Alice.1996.*Something for Anothing:A story of Gambling*
- Apriyanto,Dani.1999..*Judi dan Macamnya*.Bandung:Erlangga
- Drs. Jokie Siahaan. 2009. *Perilaku menyimpang: pendekatan sosiologi*. Indeks
- Goode,William L.1983..*Sosiologi Keluarga*.Jakarta: Bina Aksara
- Hasan,Basri.1995..*Remaja berkualitas*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Kartini,Kartono.1988..*Patologisosial*..Depok:RajaGrafindo
- Kartini. Kartono. 1986. *Psikologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali
- Mudjijiono. 2004. *Judi Buntut mengapa selalu ada?*. Yogyakarta: Tri De
- Nanang Martono.2011..*Sosiologi Perubahan Sosial*.Jakarta: Rajawali Pers
- Notoadmodjo. 1993. *Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ritzer George.2012..*Teori Sosiologi Modern*.Kreasi wacana
- Soerjono,Soekanto.1988..*SosiologiPenyimpangan*.Jakarta:Rajawali